

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman yang serba modern, dan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat di abad ke 21 ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat hampir diseluruh aspek kehidupan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan kemudahan proses pada segala bidang kerja semakin meningkat. Sehingga hampir semua pekerjaan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Di area globalisasi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh lembaga pelayanan kepolisian khususnya satuan lalulintas. Komputer dirasa memiliki banyak keunggulan dapat di program sehingga dapat di sesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pemakai (user).

Hasil sistem informasi yang terkomputerisasimempunyai nilai yang lebih dari pada sistem yang diolah secara manual atau hanya terkomputerisasi tetapi tidak online. Sistem Informasi Pembuatan SIM(Surat Izin Mengemudi) ini merupakan suatu penyajian informasi yang mempunyai kemampuan dalam hal penyajian informasi secara tepat, cepat dan akurat, serta daya tampung yang besar dengan menangani semua data pengendara yang ada suatu Kabupaten Bangka.

Sat Lantas Bangka merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani semua data-data pengendara dalam wilayah Kabupaten Bangka, yang mempunyai sub informasi data-data pengendara. Saat ini Sat Lantas Bangka menangani semua data pengendara dengan cara manual untuk menangani seluruh kebutuhan informasi calon pemohon, tapi data yang dihasilkan masih banyak kekurangan dan kelemahan karena pengolahan dan penyimpanannya hanya menggunakan cara manual, dikarenakan data yang sudah di input hanya bisa di akses di komputer penginput data. Pada Sat Lantas Bangka ini terkadang menyulitkan para calon pemohon dan petugas satlantas dalam pengajuan dan pencatatan .

Dengan adanya Analisa dan Rancangan Sistem diharapkan akan membantu kerja petugas dan pemohon yang ingin melakukan proses pendaftaran

data pengemudi pada Sat Lintas Bangka tersebut. Selain digunakan sebagai sarana dan prasarana proses pendaftaran data pengemudi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Sistem pembuatan SIM pada saat ini masih menggunakan pendaftaran secara manual, dan masih belum berbasis Web.
- b. Hilangnya data dalam proses perekaman data calon pemohon di karena kan minimnya jaringan.

1.3 Batasan Masalah

- a. Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada sistem informasi pembuatan SIM.
- b. Adapun ruang lingkup masalah yang akan di bahas adalah kegiatan yang ada pada pendaftaran calon pemohon yaitu sistem informasi berbasis web yang menyangkut pendataan pengemudi , Pembuatan SIM ujian teori ,dan ujian praktek.

1.4 Manfaat dan Tujuan penulis

a) Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat penulis ini adalah :

1. Secara teoritis, penulis mampu menunjukan untuk memperkaya pengetahuan terutama tentang pemanfaatan website.
2. Secara teknik, penulis ingin mempermudah pelayanan pembuatan SIM kepada petugas dan pemohon.
3. Secara waktu, dapat memberikan efisiensi waktu dengan menggunakan sistem berbasis web.

b) Tujuan

Adapun tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat mempermudah serta mengembangkan sistem komputerisasi yang sudah ada dengan menambahkan proses sistem berbasis website.
2. Menyajikan suatu sistem pendaftaran data yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

a) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan mengambil beberapa dokumen yang berkaitan dengan pengendara di Polres Satlantas Bangka. dokumen yang di peroleh di dapatkan dari petugas.

1. Interview / Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kasat (Kepala satuan lalulintas) kemudian kepada petugas SIM mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pelayanan jasa pembuatan SIM Data yang di peroleh di jadikan sebagai data primer.

2. Pengamatan / Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat secara cermat yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu masala Pembuatan SIM (Surat Izin Mengemudi) serta datang langsung dan melakukan pengamatan di kantor Polres Satlantas Bangka.

3. Studi Pustaka

Yaitu dalam penyusunan laporan ini tidaklah sempurna bila tidak di dasari dengan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas yaitu tentang kependudukan . Buku panduan yang di pakai misalnya Laporan Kerja Praktek atau skripsi yang ada di perpustakaan.

b) Analisa Sistem

Menguraikan suatu informasi utuh yang di dapatkan menjadi komponen-komponen yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan yang lebih baik.

1. Activity Diagram

Menggambarkan aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Perlu di perhatikan bahwa diagram menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor.

2. Analisa Dokumen Keluaran

Data yang dihasilkan dalam suatu sistem yang berjaladari proses masukan. Yang menerangkan tentang data-data yang dihasilkan.

3. Analisa Dokumen Masukan

Merupakan penjelasan dari data yang di terima oleh sistem yang ada dan akan di proses oleh sistem.

4. Usecase Diagram

Diagram yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang dilakukannya. Diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan usecase, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan sistem.

5. Deskripsi Usecase

Menggambarkan interaksi antar aktor dengan usecase yang di sesuaikan dengan langkah-langkah yang telah di tentukan. Bukanlah sebuah cerita yang berurutan namun harus dilihat dari kasusnya.

c) Perancangan Sistem

Merancang atau mendesain suatu sistem yang dibutuhkan yang isinya adalah langkah-langkah peroses pengolahan data yang mendukung perosedur – perosedur sistem yang ada .

1. ERD

Entity relationship Diagram suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

2. LRS

Representasi dari struktur record-record pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas.

3. Tabel

Tabel yang terdiri dari kolom dan baris yang bisa berfungsi sebagai relasi dimana isi dari kolom tersebut adalah atribu.

4. Spesifikasi Basis Data

Data yang menggambarkan struktur data fisik pada suatu sistem atau aplikasi. Menyajikan bagian penyimpanan data dilakukan di software basis data .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan dalam beberapa sub-sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau keperluan penulis.

BAB III ORGANISASI

Pada bab ini akan menguraikan tentang awal mula berdirinya Polres Sat Lantas Bangka, di berbagai bidang pekerjaan divisi tempat kerja praktek, dan struktur organisasi Polres Sat Lantas Bangka.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini secara umum menguraikan tentang proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, indentifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, ERD (*Entity Relationship Diagram*), transformasi ERD ke LRS, LRS (*Logical Record Structure*), table, dan spesifikasi basis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Polres Sat Lantas Bangka.